

**PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT MERCK TBK Periode 2015-2024****Dewi Pitriah Lestari<sup>1</sup>, Amthy Suraya<sup>2</sup>****Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia**[dewiptrh09@gmail.com](mailto:dewiptrh09@gmail.com), [dosen00627@unpam.ac.id](mailto:dosen00627@unpam.ac.id)*Abstract*

*This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Merck Tbk. The independent variables focused on in this study consist of two variables, namely the Current Ratio and Debt to Equity Ratio, while the dependent variable is Return On Equity. The type of research conducted in preparing this thesis uses a quantitative research method. The population in this study includes all financial statement data of PT Merck Tbk, while the sample used consists of financial statements in the form of balance sheets and income statements of PT Merck Tbk for the period from 2015 to 2024. The results of the Partial Test (t-test) for the Current Ratio on Return On Equity show that the t-value is  $3.723 > t\text{-table } 2.365$  with a significance value of  $0.007 < 0.05$ , indicating that the Current Ratio has a significant effect on Return On Equity. The results of the Partial Test (t-test) for the Debt to Equity Ratio on Return On Equity show that the t-value is  $10.111 > t\text{-table } 2.365$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , meaning that the Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Equity. The results of the Simultaneous Test (F-test) of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity show an F-value of  $66.809 > F\text{-table } 4.46$  with a significance value of  $0.000 < 0.05$ , thus it can be concluded that both the Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Equity.*

**Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity**

*Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Merck Tbk. Variabel bebas yang menjadi fokus dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Sedangkan variabel terikat adalah Return On Equity. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh data laporan keuangan PT Merck Tbk, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT Merck Tbk periode tahun 2015 hingga tahun 2024. Dari hasil Uji Parsial (Uji T) Current Ratio terhadap Return On Equity menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} 3,723 > t_{\text{tabel}} 2,365$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  maka Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Hasil Uji Parsial (Uji T) Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity menunjukkan nilai  $t_{\text{hitung}} 10,111 > t_{\text{tabel}} 2,365$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. Hasil dari Uji Simultan (Uji F) Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity diperoleh nilai  $f_{\text{hitung}} 66,809 > f_{\text{tabel}} 4,46$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$

**Article history**

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :  
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

< 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity.

**Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity**

## PENDAHULUAN

Industri farmasi di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan kesehatan, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), dan dukungan pemerintah. Pertumbuhan ini menjadikan industri ini sebagai salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional, namun juga menuntut perusahaan untuk memiliki tata kelola keuangan yang sehat dan efisien. Di tengah persaingan ketat, kemampuan perusahaan untuk mengelola likuiditas, struktur pendanaan, dan menghasilkan laba menjadi sangat penting. Oleh karena itu, analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi menjadi relevan untuk memahami bagaimana perusahaan dapat mempertahankan keberlanjutan dan meningkatkan nilai.

PT Merck Tbk., salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, menyajikan data keuangan yang menarik untuk dianalisis selama periode 2015-2024. Secara umum, perusahaan menunjukkan manajemen keuangan yang stabil, namun terdapat fluktuasi signifikan yang patut diperhatikan. Pada tahun 2018, misalnya, Return on Equity (ROE) melonjak tajam menjadi 224,46%, jauh di atas rata-rata tahunan lainnya. Fenomena ini bukan karena kinerja operasional yang luar biasa, melainkan akibat laba besar satu kali dari divestasi segmen bisnis. Pada saat yang sama, Current Ratio (CR) anjlok dan Debt to Equity Ratio (DER) melonjak, menciptakan ketidakwajaran struktural yang menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas tidak selalu sejalan dengan kondisi likuiditas dan struktur modal yang sehat.

Secara teoritis, Current Ratio (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan struktur modal dan risiko keuangan. Keduanya merupakan indikator penting yang memengaruhi profitabilitas, termasuk Return on Equity (ROE). Likuiditas yang tinggi dapat memberikan kelonggaran operasional, dan struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan pengembalian ekuitas. Namun, anomali yang terjadi pada tahun 2018 di PT Merck Tbk. menunjukkan bahwa hubungan antara CR, DER, dan ROE tidak selalu linear. Kejadian non-rutin, seperti divestasi aset, dapat memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan dan membuat hubungan antar rasio menyimpang dari tren normal.

Setelah anomali pada tahun 2018, PT Merck Tbk. menunjukkan tren perbaikan yang konsisten dalam pengelolaan keuangannya. Dari 2019 hingga 2024, ROE kembali ke level yang lebih normal, sedangkan CR meningkat secara signifikan dan DER menurun secara konsisten. Peningkatan likuiditas dan berkurangnya ketergantungan pada utang mencerminkan perbaikan struktur keuangan perusahaan. Kinerja ini menunjukkan bahwa PT Merck Tbk. mampu mengelola keuangan dengan stabil dan efisien, meskipun sempat mencatatkan lonjakan laba akibat transaksi non-operasional yang dapat menimbulkan persepsi keliru jika tidak dianalisis dengan konteks yang tepat.

Mengingat adanya anomali dan fluktuasi pada data PT Merck Tbk., penulis merasa tertarik untuk melakukan studi mendalam. Penelitian ini akan berfokus pada "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT Merck Tbk Periode 2015-2024". Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih objektif dan menyeluruh mengenai hubungan antar rasio keuangan, serta menjadi kontribusi penting bagi literatur keuangan dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam membuat keputusan strategis.

Dari latar belakang masalah penelitian dan identifikasi yang telah dijelaskan di atas, dapat diformulasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Merck Tbk Periode 2015-2024?
2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Merck Tbk Periode 2015-2024?
3. Apakah Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Merck Tbk Periode 2015-2024?

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) secara parsial terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Merck Tbk Periode 2015-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Merck Tbk Periode 2015-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Merck Tbk Periode 2015-2024.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Current Ratio

Menurut Munawir (2018:134), Current Ratio (CR) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

### Debt to Equity Ratio

Hanafi dan Halim (2016) mendefinisikan DER sebagai perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitasnya. Hal ini menunjukkan seberapa banyak utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasional dan pertumbuhannya.

### Return On Equity

Menurut Kasmir (2020) dalam bukunya "Analisis Laporan Keuangan" menjelaskan bahwa Return On Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh dengan ekuitas pemegang saham.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus yang jelas terhadap penggunaan metode kuantitatif untuk mengukur pengaruh variabel-variabel independen (Current Ratio dan Debt to Equity Ratio) terhadap variabel dependen (Return On Equity) secara numerik. Dalam konteks ini, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Merck Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, yang bersifat kuantitatif.

### Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis meneliti sebuah perusahaan yang telah sukses go publik yaitu PT Merck Tbk yang beralamat di Pasar Rebo, Jakarta Timur Jl TB Simatupang no.8 Jakarta, 13760, Indonesia.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari PT Merck Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan di laba rugi PT Merck Tbk untuk periode tahun 2015-2024.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang bersifat kualitatif, bersumber dari laporan keuangan PT Merck Tbk. periode 2015-2024 yang diakses dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: studi kepustakaan untuk mengkaji buku, jurnal, dan literatur ilmiah; studi dokumentasi untuk mengumpulkan data perusahaan seperti laporan keuangan dan struktur organisasi; serta studi internet research untuk mendapatkan data dan referensi terbaru yang relevan dengan topik penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL PENELITIAN**  
**Analisis Statistik deskriptif**

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

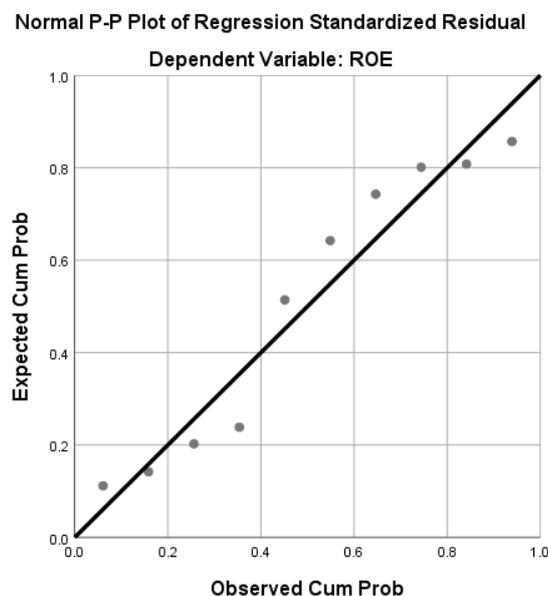
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	137.19	651.65	356.8060	155.87428
DER	10	18.53	143.71	47.3930	35.93015
ROE	10	11.74	224.46	41.3790	64.57107
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum sebesar 137,19 dan nilai maksimum 651,65 dengan mean sebesar 356.8060 dan standar deviaton 155.87428 yang mengindikasikan hasil likuiditas perusahaan berada pada tingkat yang tinggi, namun mengalami fluktuasi yang cukup signifikan selama periode pengamatan.
2. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 18,53 dan nilai maksimum 143,71 dengan mean sebesar 47.3930 dan standar deviaton 35,93015 yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dalam pembiayaannya, namun terdapat perubahan struktur permodalan yang cukup besar selama periode pengamatan.
3. Variabel Return On Equity (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 11,74 dan nilai maksimum 224,46 dengan mean sebesar 41,3790 dan standar deviaton 64,57107 yang mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tergolong tinggi, namun tidak stabil dan mengalami fluktuasi yang cukup besar dari tahun ke tahun.

**Uji Normalitas**



**Gambar 1. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual**

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual untuk variabel dependen ROE, terlihat distribusi titik-titik residual yang menyebar cukup dekat mengikuti garis diagonal, yang menunjukkan distribusi normal ideal. Hal ini mengindikasikan bahwa residual dari model regresi terdistribusi secara mendekati normal, hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi linear sudah terpenuhi. Dengan demikian, model regresi dapat dikatakan valid dalam hal distribusi residualnya.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-135.745	27.905		-4.865	.002		
	CR	.194	.052	.467	3.723	.007	.452	2.215
	DER	2.280	.226	1.269	10.111	.000	.452	2.215

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari hasil uji multikolinearitas diatas diketahui bahwa  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$  yaitu nilai VIF sebesar 2,215 dengan nilai tolerance sebesar 0,452 Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	3.26306
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Hasil data tabel di atas menunjukkan output dari Runs Test SPSS versi 25 adalah 0,737. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,314 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gejala autokorelasi tidak terjadi yang artinya data residual bersifat random (acak) sehingga regresi linier dapat dilanjutkan.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-135.745	27.905		-4.865	.002
	CR	.194	.052	.467	3.723	.007
	DER	2.280	.226	1.269	10.111	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 4.9 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = -135,745 + 0,194 X_1 + 2,280 X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -135,745 menunjukkan bahwa jika variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dianggap konstan atau bernilai 0, maka nilai Return On Equity diperkirakan sebesar -135,745. Meskipun dalam kenyataan nilai CR dan DER tidak mungkin nol, nilai konstanta ini tetap penting untuk menunjukkan titik potong garis regresi pada sumbu Y.
2. Variabel Current Ratio (CR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,194 dan bertanda positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada CR akan menyebabkan peningkatan ROE sebesar 0,194, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang bertanda positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi Current Ratio maka semakin meningkat Return On Equity.
3. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,280 dan bertanda positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada DER akan menyebabkan peningkatan ROE sebesar 2,280, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin meningkat Return On Equity.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5. Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-135.745	27.905		-4.865	.002
	CR	.194	.052	.467	3.723	.007
	DER	2.280	.226	1.269	10.111	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian uji t diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara Current Ratio terhadap Return On Equity diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,723 dan nilai signifikansinya 0,007 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dan derajat kebebasan (dk)  $n-k-1 = 10-2-1 = 7$  yaitu  $t_{tabel}$  sebesar 2,365 (dilihat pada tabel lampiran). Dengan melakukan perbandingan  $t_{hitung} 3,723 > t_{tabel} 2,365$  dan nilai

signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang berarti Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity.

- Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,111 dan nilai signifikansinya 0,000 dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dan derajat kebebasan (dk)  $n-k-1 = 10-2-1 = 7$  yaitu  $t_{tabel}$  sebesar 2,365 (dilihat pada tabel lampiran). Dengan melakukan perbandingan  $t_{hitung} 10,111 > t_{tabel} 2,365$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang berarti Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity.

### Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35656.823	2	17828.412	66.809	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1867.984	7	266.855		
	Total	37524.807	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 66,809 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sample ( $n$ )= 10, jumlah variabel ( $k$ )= 2, taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$   $df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$  dan  $df_2 = n - k = 10 - 2 = 8$ , diperoleh nilai F tabel sebesar 4,46 dengan melakukan perbandingan yaitu  $F_{hitung} 66,809 > F_{tabel} 4,46$  dan hasil signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000 sehingga jatuh pada penerimaan ( $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak). Dengan asumsi bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return On Equity.

### PEMBAHASAN

Pengaruh Parsial terhadap Return on Equity (ROE)

Berdasarkan analisis parsial (uji t), Current Ratio (CR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Nilai t hitung sebesar 3,723 lebih besar dari t tabel (2,365) dengan nilai signifikansi 0,007 ( $< 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas yang sehat, yang tercermin dari CR yang optimal, berkontribusi positif pada profitabilitas perusahaan. Kondisi ini memungkinkan kelancaran operasional dan alokasi modal yang lebih produktif, yang pada akhirnya meningkatkan laba dari modal sendiri. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi, Barnas, dan Tripuspitorini (2021), yang juga menemukan pengaruh positif signifikan antara CR dan ROE.

Hasil uji t juga menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Dengan nilai t hitung sebesar 10,111 yang jauh lebih besar dari t tabel (2,365) dan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), hipotesis penelitian ini terbukti. Pengaruh ini terjadi karena pengelolaan utang yang tepat dapat menyediakan sumber dana tambahan untuk ekspansi dan meningkatkan kapasitas operasional. Apabila utang digunakan secara efisien, perusahaan dapat memaksimalkan laba bersih yang dihasilkan dari modal pemegang saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh Puspita dan Ludvy (2024), yang menekankan bahwa struktur modal yang sehat dapat meningkatkan laba dari modal sendiri.

Analisis uji F menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Nilai F hitung sebesar 66,809 yang jauh lebih besar dari F tabel (4,46) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) membuktikan hal ini. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian dan menunjukkan bahwa kombinasi antara likuiditas yang memadai dan struktur modal yang tepat menciptakan sinergi yang kuat. Keseimbangan ini tidak hanya menjamin kelancaran operasional, tetapi juga memungkinkan perusahaan memanfaatkan leverage secara bijak untuk mendorong pertumbuhan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Melania Rinanda Putri dan Nurwita

Nurwita (2025), yang juga menyimpulkan bahwa rasio likuiditas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan peneliti atas data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah, terkait pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Merck Tbk yang menjadi objek penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban atas pertanyaan dalam perumusan masalah, yang berfungsi sebagai acuan utama dari maksud dan tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Current Ratio (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y) dari hasil penelitian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,723 > 2,365$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan nilai  $p\text{-value} < \text{Sig}.0,05$  atau  $0,007 < 0,05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio (X1) terhadap Return On Equity (Y).
2. Debt to Equity Ratio (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (Y) dari hasil penelitian nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $10,111 > 2,365$ . Hal tersebut juga diperkuat dengan  $p\text{-value} < \text{Sig}.0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  ditolak  $H_{a2}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio (Y) terhadap Return On Equity (Y).
3. Secara simultan variabel Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return On Equity (Y) dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $66,809 > 4,46$ . Hal ini juga diperkuat dengan  $p\text{-value} < \text{Sig}.0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Current Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Return On Equity (Y).

### DAFTAR PUSTAKA

Sumber Referensi Buku

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar manajemen: Teori dan aplikasi. AE Publishing.
- Aldila, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (Vol. 96). Duta Media Publishing.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi 2016). Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F. (2020). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Edisi ke-14). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, S. (2019). Metode Penelitian: Dasar Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). Analisis Laporan Keuangan (edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPPP STIM YKPN.
- Husnan, S. (2015). Manajemen Keuangan (edisi 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Karyati. (2018). Pengantar Manajemen. Jakarta: Penerbit CV Budi Utama.
- Karyoto. (2018). Manajemen keuangan Konsep & Implementasi. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan (2 ed). Prenada Media.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed). Pearson Education.
- Marjohan. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Molan, S. (2012.9). Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi 2016). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen keuangan perusahaan. Akurat Jurnal Ilmiah, 8 (2), 62-71.

- Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sartono, A. (2019). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Sidik, S. &. (2015). Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, C. (2017). Manajemen Kinerja. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudana, I. W. (2019). Manajemen Keuangan Teori & Praktik. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. (2018). Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sukardi. (2017). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno. (2020). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Penerbit Ekonisia.
- Terry, G. R. (2015). Principles of Management. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Wartono. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.

### Sumber Referensi Jurnal

- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). PENGARUH TOTAL DEBT EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. *Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 73-82.
- Balqis, A. T. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. *JURNAL PROGRAM STUDI AKUTANSI POLITEKNIK GANESHA*, 4(2), 657-666.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2 (1), 8293.
- Liza, M., Budianto, E., & Khasanah, U. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4 (1), 15-26.
- Lutvia, S., & Suraya, A. (2015). The Influence of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Equity (ROE) at PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the period 2014-2023. *Formosa Journal of Sustainable Research (FJSR)*, 4(2), 189-204.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Tripuspitoroni, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 268-278.
- Puspita, D., & Ludvy, A. (2024). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN TOTAL ASSETS TURNOVER (TATO) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT JAYA REAL PROPERTY TBK PERIODE 2013-2022. *Jurnal Perubahan Ekonomi*, 8(8).
- Putri, M. R., & Nurwita, N. (2025). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT WASKITA KARYA TBK PERIODE 2013-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3191-3200.
- Rhamadanti, S. A., & Rismanty, V. A. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1472-1482.
- Salim, J. (2015). Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2014. *Perbanas review*, 1(01).